

TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION

Emi Fikrah¹ Wahyu Liuz Zen²

(Program Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang)

Email : emifikrah@gmail.com wahyulizen@uinib.ac.id

Articel Received: 03/09/2024; Accepted: 06/09/2024

Abstract

Leadership is a behavior or ability possessed by a person to influence others to achieve the desired goals. Transformational leadership means a leader who manages his members strategically by increasing the achievements and motivation of his members. Transformational leadership can also provide encouragement to its members so that there is good interaction and avoid conflict, solve problems well and transparently, and can realize Islamic education that is increasingly qualified.

Keywords: Leadership, Transformasional, Islamic Education

Abstrak

Kepemimpinan merupakan perilaku atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan transformasional memiliki arti yaitu pemimpin yang mengatur anggotanya secara strategis dengan meningkatkan prestasi dan motivasi para anggotanya. Kepemimpinan transformasional juga dapat memberikan dorongan kepada para anggotanya agar terjadi interaksi yang baik dan terhindar dari konflik, menyelesaikan masalah dengan baik dan transparan, serta dapat mewujudkan pendidikan Islam semakin bermutu.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Transformasional, Pendidikan Islam

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu bagi semua sumber yang ada di sekolah, terutama pada sumber daya yang meliputi guru dan tenaga pendidik lainnya. Karena itu, pentingnya keberadaan seorang pemimpin sangat berkaitan dengan fungsi kepemimpinan dan manajerial, seperti penggerak, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu jenis kepemimpinan yang cocok untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tim dosen Otoritas Pendidikan Indonesia, beliau menjelaskan "Kepemimpinan transformasional terbentuk dari dua kata, yaitu kepemimpinan dan transformasional (perubahan)". Istilah "konversi" berarti mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi bentuk yang berbeda, seperti mewujudkan visi yang diharapkan menjadi kenyataan.

B. METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menganalisa literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data dianalisa melalui studi kepustakaan, yang mencakup membaca, memahami, serta menganalisa berbagai sumber tulisan serta buku yang relevan. Informasi diperoleh melalui Upaya pencarian di berbagai sumber seperti, artikel pendidikan, e-book, memakai media elektronik dan internet. Di Google Scholar,

pencarian dijalankan dengan memakai kata kunci yang relevan dengan variable penelitian.

C. PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional ialah bentuk kepemimpinan yang dimana pemimpinnya mampu mendorong dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai prestasi yang luar biasa. Kepemimpinan transformasional ini juga mampu membuat para anggotanya merasakan tingkat kepercayaan, loyalitas, serta penghormatan mereka terhadap pemimpin mereka, yang menginspirasi mereka untuk terus memberikan usaha lebih dari yang diharapkan (Aulia Diana Devi & Subiyantoro, 2021). Jenis kepemimpinan transformasional ini juga melibatkan pemimpin yang mampu mempengaruhi dengan kuat, serta mengajak para anggotanya untuk mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Kepemimpinan transformasional juga mampu menciptakan perubahan yang sangat signifikan, baik dari segi individu maupun dalam organisasi mereka (Zakki et al., 2023). Tak hanya itu, kepemimpinan transformasional ini juga dapat mempengaruhi anggotanya untuk mengeksplorasi pendekatan baru, serta memberikan motivasi ekstra untuk meraih tujuan organisasi (Armiyanti et al., 2023).

2. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Transformasional

Prinsip-prinsip yang harus diciptakan oleh seorang pemimpin transformasional, yaitu (Iqbal, 2021):

1. Simplifikasi, keberhasilan dari kepemimpinan diawali dengan sebuah visi yang akan menjadi cermin dan tujuan bersama.
2. Motivasi, kemampuan untuk mendapatkan komitmen dari setiap orang yang terlibat terhadap visi yang sudah dijelaskan adalah hal kedua yang perlu kita lakukan.
3. Fasilitas, dalam pengertian kemampuan untuk secara efektif memfasilitasi pembelajaran yang terjadi didalam organisasi secara kelembagaan, kelompok, ataupun individual.
4. Mobilitasi, yaitu pengarahan semua sumber daya yang ada untuk melengkapi dan memperkuat setiap orang yang terlibat didalamnya dalam mencapai visi dan tujuan.
5. Siap siaga, yaitu kemampuan untuk selalu siap belajar tentang diri mereka sendiri dan menyambut perubahan dengan paradigma baru yang positif.
6. Tekad, yaitu tekad bulat untuk selalu sampai pada akhir, tekad bulat untuk menyelesaikan sesuatu dengan baik dan tuntas.

3. Mutu Pendidikan

Mutu berasal dari bahasa latin kualitas (property, mutu, nilai, karakteristik, fitur, kemampuan). Mutu merupakan Gambaran karakteristik yang menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan pihak pengguna. Mutu adalah hal esensial bagi proses pendidikan. Melihat proses pendidikan merupakan tujuan pendidikan. Mutu pendidikan

adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak pendidikan (Wardani, 2022).

Menurut KBBI, mutu adalah ukuran baik dan buruknya suatu keadaan, taraf, atau derajat. Sedangkan mutu pendidikan menurut Djauzaki Ahmad adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma yang berlaku. Sedangkan menurut Deming, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan keluaran, baik pelayanan dan lulusan sesuai kebutuhan atau harapan pelanggannya (Fadilah & Hamami, 2021).

4. Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan peningkatan SDM maupun pendidikan. Didalam lingkungan yang sangat kompetitif seperti ini, memberikan layanan berkualitas dan kompetitif merupakan bagian dari strategi yang sangat penting untuk keberhasilan dan kelangsungan hidup bermasyarakat (Mardizal et al., 2023).

Kualitas layanan banyak menarik perhatian baik dari segi akademisi maupun dari kualitas layanan lebih sulit dievaluasi oleh pelanggan pada kualitas barang, dikarenakan penilaian terhadap kualitas layanan tidak hanya didasarkan pada hasil kualitas melainkan melibatkan proses penyediaan layanan atau kualitas fungsional (Zakki et al., 2023).

D. KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional adalah ialah bentuk kepemimpinan yang dimana pemimpinnya mampu mendorong dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai prestasi yang luar biasa. Kepemimpinan transformasional ini juga mampu membuat para anggotanya merasakan tingkat kepercayaan, loyalitas, serta penghormatan mereka terhadap pemimpin mereka, yang menginspirasi mereka untuk terus memberikan usaha lebih dari yang diharapkan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak pendidikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Aulia Diana Devi, -, & Subiyantoro, -. (2021). *IMPLEMENTATION OF DEMOCRATIC LEADERSHIP STYLE AND TRANSFORMATIONAL HEAD OF MADRASAH IN IMPROVING THE QUALITY*
- Fadilah, L., & Hamami, T. (2021). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1381>

Iqbal, M. (2021). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SEKOLAH/MADRASAH. PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN, 10(3), Article 3.* <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>

Mardizal, J., Anggriawan, F., Ghazali, A. G. A., Haddar, G. A., & Arifudin, O. (2023). *Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(5), Article 5.* <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5195>

Wardani, L. K. (2022). *Meningkatkan Mutu Sekolah dengan Gaya Kepemimpinan Transformasional.* Penerbit NEM.

Zakki, M., Maunah, B., & Patoni, A. (2023). *Orientasi dan Tujuan Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam.*